

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pengamatan dan pengolahan data serta analisis pada bab

sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa AHP dapat ditempatkan dalam penyeleksian siswa baru di SDN Kota Bambu 01 Pagi.
2. Penulis menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) sebagai pengambilan keputusan telah terbukti bisa digunakan untuk penyeleksian pemilihan siswa baru pada SDN Kota Bambu 01 Pagi.
3. Untuk melakukan penelitian ini, penulis menggunakan sampel yang berasal dari beberapa siswa baru.
4. Dalam pengolahan data penulis menggunakan 3 kriteria yaitu ketentuan zonasi, siswa berusia 7 tahun wajib diterima, dan siswa paling rendah 6 tahun pada tanggal 1 Juli dan 3 alternatif yaitu Muhammad Ridho, Ervina Sulistya, dan Rangga Prasetyo.
5. Setelah melakukan pengolahan dan analisis data responden, diperoleh hasil sebagai berikut :
 - a. Rangga Prasetyo memiliki bobot prioritas tertinggi yaitu 34%
 - b. Ervina Sulista memiliki bobot prioritas kedua yaitu 33%

- c. Muhammad Ridho memiliki bobot prioritas terendah yaitu 33%

5.2 Saran-saran

A. Aspek Siswa Baru

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan adalah untuk penerima siswa baru, Rangga Prasetyo merupakan alternatif terbaik dengan prioritas tertinggi diantara tiga calon penerima siswa baru alternatif yang lain.

B. Aspek Sistem

Penelitian ini dapat digunakan sebagai model untuk kegiatan penelitian yang sejenis atau untuk bidang penelitian yang berbeda selama masih menerapkan pengambilan keputusan dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Penelitian ini sebaiknya dilakukan secara periodik untuk mengetahui setiap perubahan yang bisa menentukan kebijakan dalam pengambilan keputusan.

C. Aspek Penelitian

Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan penajaman dan penambahan pada atribut kriteria dan alternatif. Konsistensi perlu diperhatikan pada *pairwise comparison* (perbandingan berpasangan) agar tidak terjadi inkonsistensi dengan cara mengukur instrumen pertanyaan yang akan diajukan dalam kuesioner. Pihak yang memberikan penilaian perlu memiliki pengetahuan yang cukup terhadap topik yang dianalisis, untuk menghindari resiko inkonsistensi.